

ABSTRAK

Leonardo Budi Setiawan (2013). *Relasi Kuasa dalam Dinamika Wacana dan Gerakan Keistimewaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Magister Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Wacana Keistimewaan Yogyakarta secara umum ditafsirkan sebagai Penetapan raja-raja di Yogyakarta menjadi gubernur dan wakil gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Wacana ini membuat adanya dorongan kelompok-kelompok masyarakat yang kemudian disebut Gerakan Keistimewaan Yogyakarta. Dinamika gerakan ini berkembang di tengah konflik penafsiran tentang sejarah Yogyakarta.

Di tengah polemik ini, penafsiran mengenai makna Keistimewaan Yogyakarta semakin berkembang. Semua penafsiran tersebut menggunakan penafsiran sejarah. Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengetahui genealogi keistimewaan Yogyakarta sebagai upaya untuk memberikan penafsiran secara kritis tentang tema ini, bukan sekedar menjadikan sejarah sebagai alat legitimasi.

Dalam realitas yang terjadi dalam gerakan keistimewaan, dinamika yang tercipta adalah penciptaan teknologi politik tertentu yang bertujuan mendapatkan dukungan rakyat untuk memperkuat daya. Di sisi lain, ada hubungan-hubungan unik yang tercipta di tengah resistensi di dalam gerakan sosial.

Oleh karena itu, analisis relasi kuasa ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi kajian terhadap fenomena gerakan politik lokal dan hubungannya dengan sistem pemerintahan.

Kata Kunci: Wacana, Kuasa, Gerakan, Genealogi, Teknologi Politik

ABSTRACT

Leonardo Budi Setiawan (2013). *Power Relation towards the dynamics of discourse and movement of Yogyakarta Speciality*. Yogyakarta: Magister Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

The Discourse of the Specialness of Yogyakarta is commonly interpreted as establishment of Kings of Yogyakarta as governor and vice governor of The Special District of Yogyakarta. This discourse has raised massive groups called The Movement of the Specialness of Yogyakarta. The movement dynamics has developed in the midst of conflict to interpret the history of Yogyakarta.

The polemics are raised in the interpretation about the meaning of the Specialness of Yogyakarta. Thus, every argument based on the matter of history. Therefore, understanding the genealogy is very significant as an effort to make a critical interpretation. Then, history is not about legitimation.

Based on the experience in the movement, there was a creation of certain Technology of Politics in order to gain people's support. In other dimension, unique relations were created in the resistance.

This analysis of the relation of power is aimed to give contribution towards studies of local political movement and its relation to government.

Keywords: Discourse, Power, Movement, Genealogy, Technology of Politics